

ANALISIS IMPLEMENTASI PERANAN GURU DALAM ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN

Feliks Rejeki Sotani Zebua

Universitas Nias, Indonesia

Email: frsotanizebua@gmail.com

DOI: 10.38073/jimpi.v2i2.949

Received: June 2023

Accepted: July 2023

Published: July 2023

Abstract :

This study aims to analyze the implementation of the role of teachers in education administration and management using a qualitative descriptive analysis method with a library research approach. The focus of the study includes the role of teachers in education administration and management. Data were obtained through analysis of relevant literature. The results showed that teachers have an important role in education administration and management, including in the management of curriculum administration, student affairs, staffing, finance, institutional management, and teacher social relations and relations with the community, as well as the duties of learning assets, facilitators, leaders, demonstrators, trainers, inspirations, and evaluators.

Keywords : *teacher, administration, management, education*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan library research. Fokus kajian meliputi peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan. Data diperoleh melalui analisis literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peranan penting dalam administrasi dan manajemen pendidikan, termasuk dalam pengelolaan administrasi kurikulum, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, pengelolaan institusi, dan hubungan sosial guru serta hubungan dengan masyarakat, dan juga tugas aset pembelajaran, fasilitator, ketua, demonstrator, pelatih, inspirasi, hingga menjadi evaluator.

Kata Kunci : *guru, administrasi, manajemen, pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, lewat pendidikan kita belajar dari yang tidak taumenjadi tau lewat proses pembelajaran baik pendidikan informal, nonformal dan formal. Negara maju bisa dilihat dari pendidikan yang tersistematis, maksudnya pendidikan itu telah terencana untuk terus menumbuhkan kembangkan pribadi yang lebih baik para peserta didik untuk masa kedepannya dan dalam jangka waktu yang lama. Di negara maju peran guru sangat dihargai, misalnya di negara Jepang setiap guru

akan dijamin kesejahteraan hidupnya, agar guru bisa secara optimal mentransfer ilmu yang dimilikinya terhadap peserta didik. Lewat proses pembelajaran manusia didorong untuk merubah pola pikir yang kritis dan inovatif untuk kemajuan suatu negara di dunia¹.

Sekolah merupakan instansi pendidikan yang saling berhubungan antara komponen yang satu dengan yang lain. Salah satu komponen pendukung yang penting dalam instansi Pendidikan (sekolah) adalah tenaga administrasi. Peran dari tenaga administrasi sekolah sangatlah penting dalam mendukung kesuksesan dan kelancaran tata administrasi sekolah. Guru merupakan salah satu komponen dalam system pendidikan yang memiliki peran yang sangat besar dalam pencapaian tujuan pendidikan. Peran guru bukanlah hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, namun secara luas guru juga berperan sebagai administrator pendidikan yang terampil dan handal. Hal ini merupakan tugas yang tidak kalah pentingnya dibandingkan tugas utama seorang guru. Karena hal ini merupakan penunjang yang apabila guru melalaikan maka akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan².

Guru memiliki peran yang penting dalam menentukan keberhasilan dari pendidikan. Guru yang profesional diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Profesionalisme guru sebagai ujung tombak di dalam implementasi kurikulum di kelas yang perlu mendapat perhatian

Guru yang memiliki peran utama dalam melakukan proses pembelajaran dituntut untuk kreatif dan inovatif. Hal ini penting mengingat proses pembelajaran berlangsung dinamis. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan administrasi pendidikan, agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berhasil dengan baik jika didukung dengan administrasi yang baik pula. Secara langsung administrasi guru harus memenuhi persyaratan agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal³.

Guru juga merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar. Oleh karena itu guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang disampaikan. Dengan kata lain guru harus dapat menciptakan kondisi belajar yang sebaik-baiknya bagi peserta didik dan seorang guru sebagai pengajar dapat tergolongkan perannya dalam kegiatannya.

Di sisi lain, administrasi dan manajemen pendidikan merupakan faktor

¹ Angga Winata Harahap and Hamidah D, "OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8, no. 1 (November 19, 2019), <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i1.202>.

² Maria Yustina and Paulina Nelce Mole, "PERAN GURU DALAM ADMINISTRASI SEKOLAH" 2, no. 1 (February 2, 2021), <http://intelligentes.nusanipa.ac.id/index.php/intelligentes/article/view/17>.

³ Salmiati and Riyang Septiawansyah, "Peranan Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada MTs DDI Cilellang, Kabupaten Barru," *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training* 1, no. 1 (May 11, 2019): 47–64, <https://doi.org/10.5281/zenodo.2735066>.

penting dalam memastikan kelancaran operasional dan efektivitas sistem pendidikan. Dalam konteks ini, peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan memiliki peran yang signifikan. Guru bukan hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pengelola dan administrator dalam lingkungan pendidikan. Namun, meskipun pentingnya peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan diakui, pemahaman yang mendalam tentang implementasinya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan.

Manajemen atau administrasi pembelajaran sangat penting dalam dunia pembelajaran, tidak ada yang besar atau kecil yang dapat berjalan dengan baik tanpa manajemen. Seluruh satuan pendidikan atau sekolah dan lembaga pendidikan menjadi semrawut, bahkan lumpuh, akibat pengelolaan sistem yang tidak teratur. Semua sumber daya yang digunakan diatur agar tidak terjadi pemborosan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan bersama. Keunggulan organisasi pendidikan adalah memperlancar kegiatan fungsional sekolah, kelancaran organisasi sekolah, kesempatan untuk mengetahui dan menyadari tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota sekolah, memudahkan penentuan batas-batas, dari gedung sekolah. hak dan kewajiban masing-masing sekolah. anggota untuk menghindari pembagian kerja yang tidak merata dan membuat kondisi kerja menjadi optimal, membentuk kerjasama antara siswa, orang tua, guru dan siswa sekolah⁴.

Masalah yang muncul adalah kurangnya pemahaman yang komprehensif tentang peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis implementasi peranan guru dalam konteks administrasi dan manajemen pendidikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan library research.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengamati peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan, namun cenderung terfokus pada aspek-aspek tertentu seperti pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa atau orang tua, atau hubungan dengan rekan kerja. Namun, masih ada kesenjangan pengetahuan tentang implementasi peranan guru secara komprehensif dalam administrasi dan manajemen pendidikan.

Kesenjangan pengetahuan yang muncul adalah kurangnya pemahaman yang komprehensif tentang peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan, terutama dalam konteks implementasi. Penelitian terdahulu belum memberikan pemahaman yang memadai tentang faktor-faktor yang

⁴ Yousania V. W. Ratu Simbiak et al., "Peranan Guru Dalam Administrasi Layanan Pada Suatu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (November 3, 2022): 882–89, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8274>.

mempengaruhi implementasi peranan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan secara komprehensif. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan *library research* untuk menjelajahi peranan guru dalam pengelolaan waktu, pengelolaan konflik, komunikasi dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja, serta hubungan dengan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman kita tentang peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan *library research* untuk menganalisis implementasi peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan. Menurut Jufri dan Saputra, metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan *library research* merupakan sistem pengumpulan data adalah dengan mengumpulkan berbagai bahan bacaan, yang bersumber dari jurnal-jurnal, buku referensi, bahan ajar ataupun monograf⁵. Sampel terdiri dari literatur yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku teks, artikelpenelitian, dan publikasi resmi terkait pendidikan. Data dikumpulkan melalui pencarian literatur elektronik dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, mengidentifikasi tema-tema yang muncul dalam peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan. Analisis dilakukan secara deduktif dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber literatur untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, dan kesamaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Administrasi Pendidikan

Guru merupakan pendidik profesional dan memiliki tugas pokok yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, dimana guru juga memiliki peran yang penting dalam administrasi, dimana di butuhkan juga seorang guru yang memahami administarasi layana pendidikan agar kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan teratur dan bisa di ukur, guru juga yang membantu peserta didik dapat memahali dengan baik dalam administari layanan pendidikan.

Menurut Simbiak, peranan guru dalam administrasi pendidikan, antara

⁵ Muhammad Jufni, Syifa Saputra, and Azwir Azwir, "Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Serambi Akademica* 8, no. 4 (July 30, 2020): 575–80, <https://doi.org/10.32672/jsa.v8i4.2263>.

lain⁶:

1. Administrasi kurikulum yang mana guru berperan dalam manajemen kurikulum bertujuan agar guru dapat menciptakan kurikulum yang menjadi pedoman proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan.
2. Administrasi kesiswaan yang mana guru perlu berpartisipasi dalam kegiatan seleksi penerimaan peserta didik yang baru, mengontrol kehadiran peserta didik dalam kegiatan pendidikan, melakukan ujian kompetensi pendidikan, melakukan pembimbingan karir kepada peserta didik.
3. Administrasi kepegawaian atau personalia, guru berperan dalam membantu menyiapkan data kepegawai atau inventori, membuat laporan runinitas kepegawain, membuat memo atau surat keputusan dari kepala sekolah, membantu membuat kebijakan yang berhubungan dengan kepegawain.
4. Administrasi keuangan dimana guru membantu membuat laporan yang berhubungan dengan keuangan berdasarkan standar ketentaun yang berlaku.
5. Administrasi pengelolaan institusi dan infrastruktur pendidikan guru berperan dalam perencanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasaran yang dimiliki oleh satuan pendidikan agar membantu berjalannya kegiatan satuan Pendidikan.
6. Administrasi sekolah dan hubungan sosial guru, yang mana guru merupakan makhluk sosial dan juga memiliki peran dalam komunikasi antara guru dan masyarakat dimana guru akan menyampaikan nilai-nilai yang positif kepada masyarakat agar dapat bekerja sama dalam membuat suatu perkembangan positif bagi masyarakat sekitar.

Di sisi lain, menurut Ika dan Ilmia, dalam hubungannya dengan pengadministrasian, seorang guru dapat berperan sebagai berikut⁷:

1. Pengambilan inisiatif, pengarah, dan penilaian kegiatan-kegiatan pendidikan. Hal ini berarti guru turut serta memikirkan kegiatan-kegiatan pendidikan yang direncanakan serta nilainya.
2. Wakil masyarakat, yang berarti dalam lingkungan sekolah guru menjadi anggota suatu masyarakat. Guru harus mencerminkan suasana dan kemauan masyarakat dalam arti yang baik.

⁶ Simbiak et al., "Peranan Guru Dalam Administrasi Layanan Pada Suatu Pendidikan."

⁷ IKA and Beby Ilmia, "PERAN GURU DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN," *Profesi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan* 10, no. 1 (April 7, 2021): 71–83.

3. Orang yang ahli dalam mata pelajaran. Guru bertanggung jawab untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi muda yang berupa pengetahuan.
4. Penegak disiplin, guru harus menjaga agar terciptanya suatu disiplin.
5. Pelaksana administrasi pendidikan, disamping menjadi pengajar, guru pun bertanggung jawab akan kelancaran jalannya pendidikan dan ia harus melaksanakan kegiatan-kegiatan administrasi.
6. Pemimpin generasi muda, masa depan generasi muda terletak di tangan guru. Guru berperan sebagai pemimpin mereka dalam mempersiapkan diri untuk anggota masyarakat yang dewasa.
7. Penerjemah kepada masyarakat, artinya guru berperan untuk menyampaikan segala perkembangan kemajuan dunia sekitar kepada masyarakat, khususnya masalah-masalah pendidikan.

Guru memiliki peran yang penting dalam administrasi dan manajemen pendidikan. Mereka tidak hanya bertugas sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pengelola kegiatan pendidikan. Peran guru dalam administrasi meliputi administrasi kurikulum, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, pengelolaan institusi dan infrastruktur pendidikan, serta hubungan sosial dengan masyarakat. Guru juga dapat berperan sebagai pengambil inisiatif, wakil masyarakat, ahli dalam mata pelajaran, penegak disiplin, pelaksana administrasi pendidikan, pemimpin generasi muda, dan penerjemah kepada masyarakat. Dalam memenuhi peran tersebut, guru berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang teratur dan memberikan dampak positif kepada peserta didik dan masyarakat.

Peranan Guru dalam Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan merupakan bagian dari proses manajemen sekolah dan bisa dibilang pendidikan merupakan substansi utama dalam manajemen sekolah. Sedangkan manajemen sekolah merupakan sistem penataan dan pengelolaan sumber daya pendidikan yang didalamnya terdiri dari guru, siswa, masyarakat, kurikulum, keuangan, sarana, prasarana, dan lingkungan pendidikan. Dalam penataan dan pengelolaannya tersebut adanya peran penting dari seorang pengajar atau guru, yang dimana guru harus melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dalam manajemen sekolah yang menitik beratkan dalam pendidikan.

Menurut Setiawan dkk, peranan guru dalam manajemen pendidikan, antara lain⁸:

1. Tugas Aset Pembelajaran: Sebagai tugas aset pembelajaran, guru bertanggung jawab merancang, menyusun, dan mengelola kurikulum

⁸ Farid Setiawan et al., "Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Manajemen Sekolah Pada Masa Pandemi," *MASALIQ* 1, no. 3 (November 15, 2021): 33–49, <https://doi.org/10.58578/masaliq.v1i3.43>.

serta materi pembelajaran. Mereka merencanakan tujuan pembelajaran, memilih metode pengajaran yang sesuai, dan menyediakan bahan ajar yang relevan. Dalam konteks manajemen pendidikan, guru harus melakukan perencanaan yang efektif untuk memastikan kurikulum disampaikan dengan baik dan memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan.

2. **Fasilitator:** Guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Mereka membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, memfasilitasi diskusi, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Dalam manajemen pendidikan, guru sebagai fasilitator harus mengorganisir dan mengelola kelas serta kegiatan pembelajaran agar berjalan lancar dan efektif.
3. **Ketua:** Sebagai ketua, guru bertanggung jawab dalam mengorganisir dan mengendalikan kelas. Mereka menciptakan tata tertib, menjaga disiplin, dan mengatur interaksi antara siswa. Dalam manajemen pendidikan, guru sebagai ketua harus mengelola waktu pembelajaran, merencanakan jadwal kegiatan, dan memastikan kelancaran proses belajar mengajar.
4. **Demonstrator:** Guru berperan sebagai demonstrator dengan memberikan contoh konkret dalam melaksanakan tugas atau keterampilan tertentu kepada siswa. Mereka memperlihatkan bagaimana suatu tugas atau konsep harus dilakukan. Dalam manajemen pendidikan, guru sebagai demonstrator membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran melalui demonstrasi dan contoh nyata.
5. **Pelatih:** Guru berperan sebagai pelatih dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan khusus atau kemampuan tertentu. Mereka memberikan latihan, umpan balik, dan bimbingan kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam manajemen pendidikan, guru sebagai pelatih harus memiliki peran dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa, merancang program pelatihan, dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai.
6. **Inspirasi:** Guru berperan sebagai sumber inspirasi bagi siswa. Mereka memberikan motivasi, dorongan, dan pandangan positif kepada siswa untuk meraih prestasi dan mengembangkan potensi diri. Dalam manajemen pendidikan, guru sebagai sumber inspirasi harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa, mendorong kreativitas, dan membantu siswa mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka.

7. Evaluator: Guru berperan sebagai evaluator dalam melakukan penilaian terhadap kemajuan dan pencapaian siswa. Mereka mengevaluasi pemahaman siswa, keterampilan, dan prestasi akademik dengan menggunakan berbagai metode penilaian. Dalam manajemen pendidikan, guru sebagai evaluator harus melakukan pengukuran dan penilaian secara objektif untuk memantau perkembangan siswa, mengidentifikasi kebutuhan belajar, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, peran-peran guru tersebut saling terkait dan mendukung dalam manajemen pendidikan. Guru harus mampu merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan memiliki peran yang penting. Dalam administrasi pendidikan, peran guru sangat penting dan melibatkan tugas-tugas seperti pengelolaan kurikulum, fasilitasi pembelajaran, pengaturan kelas, demonstrasi keterampilan, pelatihan siswa, memberikan inspirasi, dan melakukan evaluasi. Guru juga berperan dalam administrasi kesiswaan, kepegawaian, keuangan, pengelolaan institusi, dan hubungan sosial dengan masyarakat. Guru sebagai pengajar juga memiliki peran sebagai inisiator, wakil masyarakat, ahli dalam mata pelajaran, penegak disiplin, pelaksana administrasi pendidikan, pemimpin generasi muda, dan penerjemah kepada masyarakat. Dalam manajemen pendidikan, guru berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang teratur dan memberikan dampak positif kepada peserta didik dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Angga Winata, and Hamidah D. "OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8, no. 1 (November 19, 2019). <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i1.202>.
- IKA, and Beby Ilmia. "PERAN GURU DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN." *Profesi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan* 10, no. 1 (April 7, 2021): 71-83.
- Jufni, Muhammad, Syifa Saputra, and Azwir Azwir. "Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Serambi Akademica* 8, no. 4 (July 30, 2020): 575-80. <https://doi.org/10.32672/jsa.v8i4.2263>.
- Salmiati, and Riyang Septiawansyah. "Peranan Administrasi Pendidikan Dalam

- Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada MTs DDI Cilellang, Kabupaten Barru." *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training* 1, no. 1 (May 11, 2019): 47-64. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2735066>.
- Setiawan, Farid, Dias Syahrul Riyadi, Shinta Ledia, and Yayan Bagus Duandanto. "Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Manajemen Sekolah Pada Masa Pandemi." *MASALIQ* 1, no. 3 (November 15, 2021): 33-49. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v1i3.43>.
- Simbiak, Yousania V. W. Ratu, Henny Nikolin Tambingon, Joulanda A. M. Rawis, and Meisie Lenny Mangantes. "Peranan Guru Dalam Administrasi Layanan Pada Suatu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (November 3, 2022): 882-89. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8274>.
- Yustina, Maria, and Paulina Nelce Mole. "PERAN GURU DALAM ADMINISTRASI SEKOLAH" 2, no. 1 (February 2, 2021). <http://intelligentes.nusanipa.ac.id/index.php/intelligentes/article/view/17>.